

**ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI REKRUTMEN TALENT BERBASIS WEB PADA AGENCY CASTING****Muhamad Hafiz¹, Jestika Aisya Kordak², Abdul Fattah Fahriansyah³**¹²³⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas
Pamulang, BantenE-mail: mhmdhafizz13@gmail.com , kordakjestika@gmail.com , fatahyabdul@gmail.com**ABSTRACT**

The rapid growth of the creative industry, particularly in the film, advertising, and digital entertainment sectors, requires casting agencies to have an effective and integrated talent recruitment system. In practice, many casting agencies still rely on manual recruitment processes, which lead to various problems such as delays in selection, data duplication, and difficulties in managing talent information. This study aims to analyze the requirements of a web-based talent recruitment information system in a casting agency using a quantitative approach. Data were collected through questionnaires distributed to stakeholders involved in the talent recruitment process. The collected data were analyzed using descriptive statistical methods to identify user requirements for the proposed system. The results indicate that most respondents require a web-based information system to support talent registration, talent data management, selection processes, casting schedules, and report generation. The implementation of a web-based talent recruitment information system is expected to improve operational efficiency, data accuracy, and service quality in casting agencies.

Keywords: Information Systems, Talent Recruitment, Agency Casting, Web.

ABSTRAK

Perkembangan industri kreatif yang semakin pesat, khususnya pada sektor perfilman, periklanan, dan hiburan digital, menuntut Agency Casting untuk memiliki sistem rekrutmen talent yang efektif, efisien, dan terintegrasi. Namun, pada praktiknya masih banyak Agency Casting yang menjalankan proses rekrutmen secara manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proses seleksi, duplikasi data, serta kesulitan dalam pengelolaan dan pencarian informasi talent. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web pada Agency Casting dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Forms kepada pihak yang terlibat langsung dalam proses rekrutmen talent. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tingkat kebutuhan pengguna terhadap fitur-fitur sistem yang diusulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyatakan perlunya sistem

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published: Januari 2026

Plagiarism Checker No
235

Prefix DOI :

[10.8734/Kohesi.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365)

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



informasi rekrutmen talent berbasis web yang mampu mendukung proses pendaftaran talent, pengelolaan data talent, seleksi casting, penjadwalan, serta penyusunan laporan secara terstruktur. Penerapan sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan kualitas layanan pada Agency Casting.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Rekrutmen Talent, Agency Casting, Web*

1. PENDAHULUAN

Industri kreatif merupakan salah satu sektor yang mengalami perkembangan signifikan seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan konten visual dan hiburan digital (Rahmawati & Hidayat, 2021). Perkembangan tersebut berdampak langsung pada meningkatnya kebutuhan akan talent yang sesuai dengan karakteristik proyek yang dijalankan. Dalam konteks ini, Agency Casting berperan penting sebagai penghubung antara talent dan pihak produksi dalam memenuhi kebutuhan tersebut.

Pada praktiknya, proses rekrutmen talent pada sebagian Agency Casting masih dilakukan secara manual atau semi-terkomputerisasi. Proses tersebut meliputi pendaftaran talent, pencatatan data, hingga seleksi casting yang belum terintegrasi dalam satu sistem. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan proses seleksi, duplikasi data, serta kesulitan dalam pencarian talent yang sesuai dengan kriteria proyek. Selain itu, sistem manual dinilai kurang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan secara cepat dan akurat (Jogiyanto, 2017).

Penerapan sistem informasi berbasis web diyakini mampu menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem informasi berbasis web memungkinkan proses rekrutmen talent dilakukan secara terintegrasi, mudah diakses, serta terdokumentasi dengan baik (Wahyuni & Pratama, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis kebutuhan sistem informasi rekrutmen talent berbasis web dengan pendekatan kuantitatif sebagai dasar dalam perancangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Agency Casting yang bergerak di bidang penyediaan talent untuk kebutuhan perfilman dan periklanan yang berlokasi di wilayah Jakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Desember 2025. Subjek penelitian berjumlah 30 responden yang merupakan pihak-pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen talent, seperti admin casting, casting director, produser, talent, dan extras. Penelitian ini



menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa nilai rata-rata (mean) dan persentase untuk mendukung proses analisis kebutuhan sistem. Untuk mempermudah proses interpretasi hasil analisis, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam kategori interpretasi skala Likert sebagaimana ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 1. Kategori Interpretasi Skala Likert

Rentang Nilai Mean	Kategori Interpretasi
1,00 - 1,80	Sangat Rendah
1,81 - 2,60	Rendah
2,61 - 3,40	Sedang
3,41 - 4,20	Tinggi
4,21 - 5,00	Sangat Tinggi

Kategori interpretasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan tingkat kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web yang akan dikembangkan.

2.1 POPULASI DAN SAMPEL

Populasi dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam proses rekrutmen talent pada agency casting, baik sebagai pengelola maupun pengguna sistem rekrutmen. Populasi tersebut mencakup admin agency, casting director, produser, serta talent dan extras yang pernah atau sedang mengikuti proses rekrutmen. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah individu yang memiliki pengalaman langsung dalam proses rekrutmen talent di agency casting. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 30 responden yang dinilai representatif untuk menggambarkan kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web.

2.2 TEKNIK PENGUMPULAN DATA



Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan indikator kebutuhan sistem informasi rekrutmen talent berbasis web. Kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju, untuk mengukur persepsi dan kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui platform Google Forms kepada responden yang terlibat langsung dalam proses rekrutmen talent pada agency casting. Penggunaan Google Forms bertujuan untuk mempermudah proses pengumpulan data, meningkatkan efisiensi waktu, serta memperluas jangkauan responden sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2.3 TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari setiap item pernyataan untuk mengetahui tingkat kebutuhan pengguna terhadap fitur-fitur sistem informasi rekrutmen talent berbasis web. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram guna mempermudah interpretasi dan pembahasan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan pihak terkait dalam proses rekrutmen talent pada agency casting. Karakteristik responden disajikan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

Tabel 2. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Kategori Responden	Jumlah	Persentase
Laki - laki	13	43,33%
Perempuan	17	56,67%
Total	30	100%

**Pembahasan:**

Berdasarkan Tabel 2, karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari 13 responden laki-laki (43,33%) dan 17 responden perempuan (56,67%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa responden berasal dari latar belakang yang beragam, sehingga data yang diperoleh dapat merepresentasikan kebutuhan pengguna sistem informasi rekrutmen talent secara lebih objektif dan menyeluruh.

3.2 HASIL ANALISIS KUESIONER KEBUTUHAN SISTEM

Kuesioner disusun menggunakan skala Likert lima tingkat untuk mengukur tingkat kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web. Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari setiap item, kemudian dirangkum berdasarkan aspek penilaian.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Rata-rata Kuesioner per Aspek

No	Aspek Penilaian	Jumlah Item	Mean Rata-rata	Kategori
1	Proses Rekrutmen Saat Ini	5 Item	3,77	Tinggi
2	Kebutuhan Sistem Informasi	6 Item	4,03	Tinggi
3	Kualitas dan Karakteristik Sistem	6 Item	4,26	Sangat Tinggi
4	Manfaat Sistem Informasi	5 Item	4,05	Tinggi
	Rata-rata Keseluruhan	22 Item	4,04	Tinggi

Pembahasan:



Berdasarkan Tabel 3, hasil rekapitulasi nilai rata-rata kuesioner menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Aspek kualitas dan karakteristik sistem memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,26 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna sangat mengharapkan sistem informasi rekrutmen talent berbasis web yang memiliki kemudahan penggunaan, keamanan data, serta kinerja sistem yang stabil dan andal.

3.3 PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web berada pada kategori tinggi, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,04. Temuan ini mengindikasikan bahwa proses rekrutmen yang berjalan saat ini masih memerlukan dukungan sistem informasi untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan data, serta meningkatkan profesionalitas agency casting. Aspek manfaat sistem juga memperoleh nilai rata-rata tinggi, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dinilai mampu memberikan dampak positif terhadap kualitas proses seleksi dan manajemen rekrutmen talent.

4. PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Secara keseluruhan, nilai rata-rata sebesar 4,04 menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap sistem informasi rekrutmen talent berbasis web berada pada kategori tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pengembangan sistem informasi tersebut diperlukan untuk meningkatkan efisiensi proses rekrutmen dan kualitas pengelolaan data talent pada Agency Casting.

4.2 SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan analisis kebutuhan ini ke tahap perancangan dan implementasi sistem informasi rekrutmen talent berbasis web agar manfaat sistem dapat dirasakan secara optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] R. Firmansyah and D. Setiawan, “Analisis kebutuhan sistem informasi rekrutmen karyawan berbasis web pada perusahaan jasa,” *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 134-143, 2021.
- [2] R. Hapsari and E. Nugroho, “Analisis kebutuhan sistem informasi berbasis web pada perusahaan jasa,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 8, no. 3, pp. 421-430, 2021.
- [3] H. M. Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2017.
A. Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2018.
- [4] D. Kurniawan and A. R. Putri, “Sistem informasi rekrutmen berbasis web untuk meningkatkan efektivitas seleksi karyawan,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 17, no. 2, pp. 101-110, 2021.
- [5] K. C. Laudon and J. P. Laudon, *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*, 15th ed. Pearson Education, 2018.
- [6] P. Lestari and A. Ramadhan, “Evaluasi kebutuhan pengguna pada sistem informasi manajemen sumber daya manusia berbasis web,” *Jurnal Teknologi Informasi*, vol. 14, no. 1, pp. 67-76, 2022.
A. Nugroho and B. Prasetyo, “Pengembangan sistem informasi rekrutmen karyawan berbasis web menggunakan pendekatan kebutuhan pengguna,” *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 18, no. 1, pp. 55-64, 2022.
- [7] N. A. Putri and R. P. Sari, “Analisis kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi manajemen sumber daya manusia berbasis web,” *Jurnal Manajemen Informatika*, vol. 13, no. 1, pp. 1-10, 2023.
- [8] D. Rahmawati and A. Hidayat, “Sistem informasi rekrutmen berbasis web pada industri kreatif,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 13, no. 2, pp. 85-94, 2021.
- [9] M. Sari and F. Kurniawan, “Sistem informasi rekrutmen berbasis web sebagai pendukung pengambilan keputusan manajemen,” *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*, vol. 12, no. 1, pp. 45-54, 2024.
- [10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [11] T. Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2016.
- [12] D. P. Utami and A. Fauzi, “Analisis kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi rekrutmen digital pada industri kreatif,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Aplikasi*, vol. 15, no. 1, pp. 1-10, 2025.



- [13] S. Wahyuni and A. Pratama, “Penerapan sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efektivitas proses rekrutmen,” *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 45-54, 2020.